

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>25</sup> Dengan menggunakan jenis *Expost Facto*. Kata “*Ex Post Facto*” berasal dari kata latin yang berarti *from after that*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Sugiono, Penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>27</sup>

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah *expost facto*. Menurut Emzir pada penelitian Hermawan Darmawan mengatakan penelitian *ex post facto* yang merujuk pada proses kajian secara empiris dan sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena eksistensi dari

---

<sup>25</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

<sup>26</sup> Nikmatur Ridha, “Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian,” *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

<sup>27</sup> Arikunto, “Metode penelitian.”

variable tersebut telah terjadi, atau karena variable tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Baso Intang dalam penelitiannya mengatakan ex-post facto meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.<sup>29</sup>

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli terkait ex post the facto, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang bermaksud untuk mencari hubungan sebab akibat dari masalah yang sudah terjadi sejak masa lampau tanpa adanya manipulasi. Penelitian ex post facto bertujuan untuk menemukan faktor-faktor dan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku yang disebabkan oleh peristiwa atau perilaku yang menyebabkan perubahan pada variable bebas.

Alasan penulis memilih pendekatan ex post facto adalah penulis tidak mengendalikan variable bebas secara langsung sebab eksistensi variable bebas tersebut telah terjadi. Variabel dalam penelitian ini yang dipengaruhi adalah variable terikat, sementara yang mempengaruhi adalah variable bebas. Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat mengetahui pengaruh

---

<sup>28</sup> Herman Darmawan dkk., "KONSEP PENELITIAN CASUAL-COMPARATIVE (EX POST FACTO RESEARCH)," *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (23 November 2023): 1431–45.

<sup>29</sup> Baso Intang Sappaile, *KONSEP PENELITIAN EX-POST FACTO*, 2010.

penggunaan gadget pada generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo serta membuktikan hipotesis yang ada.

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan kategori, atau kondisi.<sup>30</sup> Penelitian ini adalah penelitian dengan dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Adapun Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan gadget dengan blue print sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Blue Print Penggunaan Gadget**

No	Indikator	No. Item
1.	• Keterampilan Akademik	1, 2, 16
2.	• Pergaulan	3, 14, 17*
3.	• Manfaat	4, 6, 18
4.	• Perilaku	5*, 9, 12*, 13*, 15*
5.	• Waktu	7, 8, 10, 11, 19.
<b>Total Item</b>		19

Keterangan: \* = Item *Unfavorable*

b. Variabel Terikat

Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar dengan blue print sebagai berikut:

<sup>30</sup> A. Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014). h. 11

**Tabel 3.2 Blue Print Motivasi Belajar**

No	Indikator	No. Item
1.	• Hasrat dan Keinginan Berhasil	2, 5*, 7, 8*, 11*, 12, 13, 19
2.	• dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 4*, 6, 9, 10, 14*, 17, 18, 20*
3.	• Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3, 16, 15*
<b>Total Item</b>		20

Keterangan: \* = Item *Unfavorable*

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut sugiyono, populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Yang dimaksud populasi disini adalah seluruh subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Kediri yang terdiri dari.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## b. Sampel

merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi yang diteliti.<sup>32</sup> Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* di mana teknik penentuan sampel yaitu orang atau peristiwa tertentu dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain. Di sinilah peneliti memasukkan kasus atau peserta dalam sampel karena mereka percaya bahwa mereka memerlukan penyertaan.<sup>33</sup> Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan agama islam Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri yang berjumlah sebanyak 100 mahasiswa.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti.<sup>34</sup> Instrume penelitian yang digunakan adalah *skala likert*. Sugiyono menyatakan bahwa “*skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang suatu fenomena sosial”<sup>35</sup>

Karena Peneliti menggunakan meode kuantitatif, peneliti merancang rancangan penelitian dengan gambaran sebagai berikut. Peneliti akan

---

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2006, h. 131.

<sup>33</sup> Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022): h. 92

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.147.

<sup>35</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.60.

menyebarkan angket kepada mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri untuk menguji kevalidan dan realibilitas dari angket yang akan digunakan tepat atau tidak. Selanjutnya angket yang disebar akan diuji normalitas untuk mengetahui data bersifat normal. Setelah mendapatkan hasilnya, peneliti akan mulai menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget pada generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Setelah itu data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan rumus linier regresi sederhana untuk mengetahui hubungan variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dengan cara menyebarkan angket tes berupa beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian. Kemudian angket tersebut diolah melalui SPSS dengan menggunakan rumus linier regresi sederhana. Sebelum menuju pada sebuah penelitian diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas tujuan dari uji validitas dan reliabilitas ini adalah untuk mencari pertanyaan yang valid kemudian akan disebarkan kepada responden.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, statistika yang digunakan yakni:

## 1. Hasil Uji Validitas

Data yang menjelaskan pengaruh penggunaan *gadget* pada generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti pada uji validitas dan reliabilitas ini didapatkan dari pembagaian kuesioner (angket) terhadap 100 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri yang terdiri dari 39 pertanyaan untuk skala Penggunaan *gadget* (X) dan motivasi belajar (Y) yang memiliki 4 butir pilihan jawaban dengan perincian nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1.

### a. Uji Validitas Skala Penggunaan Gadget

Diketahui bahwa nilai validitas dari sebuah item ditentukan pada kolom kedua (*Corrected Item Total Correlation*). Sebuah item dikatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari pada R table, jika nilai R hitung lebih kecil dari pada R table maka item tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan. R tabel pada uji validitas ini adalah 0.195, jadi apabila *Corrected Item Total Correlation* lebih kecil dari pada R table maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui pada variabel X secara keseluruhan item penggunaan gadget terdapat 4 item yang tidak valid yaitu: item ke-3 dengan nilai 0.008, item ke-13 dengan nilai 0.186, item ke-14 dengan nilai 0.168, dan item ke 15 dengan nilai 0.019. Dengan demikian semua item yang tidak valid tersebut akan di *drop out* dan dilakukan analisis kembali dengan cara yang sama tanpa menyertakan

item yang tidak valid tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai uji reliabilitas setelah item-item yang tidak valid dibuang.

b. Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

Diketahui bahwa nilai validitas dari sebuah item ditentukan pada kolom kedua (*Corrected Item Total Correlation*). Sebuah item dikatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari pada R table, jika nilai R hitung lebih kecil dari pada R table maka item tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan. R tabel pada uji validitas ini adalah 0.195, jadi apabila *Corrected Item Total Correlation* lebih kecil dari pada R table maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui pada variabel Y secara keseluruhan item Motivasi Belajar terdapat 5 item yang tidak valid yaitu: item ke-1 dengan nilai 0.149, item ke-10 dengan nilai 0.183, item ke-14 dengan nilai 0.184, dan item ke 15 dengan nilai 0.019, dan item ke-20 dengan nilai 0.113. Dengan demikian semua item yang tidak valid tersebut akan di *drop out* dan dilakukan analisis kembali dengan cara yang sama tanpa menyertakan item yang tidak valid tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai uji reliabilitas setelah item-item yang tidak valid dibuang.

2. Uji Reliabilitas Skala Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar

Diketahui bahwa nilai validitas dari sebuah item ditentukan pada kolom kedua (*Corrected Item Total Correlation*). Sebuah item dikatakan

valid apabila nilai R hitung lebih besar dari pada R table, jika nilai R hitung lebih kecil dari pada R table maka item tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan. R tabel pada uji validitas ini adalah 0.195, jadi apabila *Corrected Item Total Correlation* lebih kecil dari pada R table maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui pada variabel Y secara keseluruhan item Motivasi Belajar terdapat 5 item yang tidak valid yaitu: item ke-1 dengan nilai 0.149, item ke-10 dengan nilai 0.183, item ke-14 dengan nilai 0.184, dan item ke 15 dengan nilai 0.019, dan item ke-20 dengan nilai 0.113. Dengan demikian semua item yang tidak valid tersebut akan di *drop out* dan dilakukan analisis kembali dengan cara yang sama tanpa menyertakan item yang tidak valid tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai uji reliabilitas setelah item-item yang tidak valid dibuang.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Penggunaan Gadget Sebelum di Hapus**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.646	20

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Penggunaan Gadget Setelah Item di Hapus**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	16

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Pada Variabel Motivasi Belajar Sebelum Item di Hapus**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	21

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel pada Motivasi Belajar Setelah di Hapus**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	16

Pada uji reliabilitas untuk item Penggunaan *Gadget* dan Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel dengan ketentuan apabila nilai Alpha lebih besar dari pada nilai R table. Pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0.646, tabel 4.4 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.682. Pada tabel 4.5 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0.629 dan tabel 4.6 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.680.

Dengan demikian terdapat peningkatan dari uji reliabilitas yang pertama ke uji reliabilitas yang kedua dikarenakan seluruh item yang tidak valid dihapus. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Penggunaan

Gadget maka nilai *Cronbach's Alpha*  $0.682 > 0.6$  dan variabel Motivasi Belajar nilai *Cronbach's Alpha*  $0.680 > 0.6$  maka dapat disimpulkan bahwa item instrument dapat diterima dan reliabel.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Teknik random sampling atau sampel secara acak sederhana adalah pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampelnya. Penelitian menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini:<sup>36</sup>

##### 1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga objek-objek alam yang lain.<sup>37</sup> Observasi merupakan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi juga dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan sebagainya. pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diutamakan adalah observasi dengan kuesioner.

Dalam penelitian ini observasi sebenarnya bersifat penarikan kesimpulan tentang ciri-ciri individu dengan cara melihat langsung atau mengamati sendiri peristiwanya di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

---

<sup>36</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," cet,16 (Bandung: Alfabeta, 2013) 11.

## 2. Angket Atau Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian pertanyaan yang diserahkan secara langsung guna diisi secara tertulis oleh responden. Pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis untuk menjangring pendapat dan penilaian responden. Angket bersifat terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup atau angket berstruktur artinya jawaban sudah disediakan sesuai dengan aspek yang diamati, angket yang peneliti gunakan untuk memperkuat data yang diperoleh terutama mengenai pengaruh Penggunaan gadget pada generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Angkatan 2022 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data tersebut. Sarlito menyebutkan dua langkah dalam analisis data, yaitu: (1) Pencatatan hasil penelitian; dan (2) Prosedur pengolahan dan interpretasi data. Sementara itu, Suharsimi Arikunto menyebutkan secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: (1) Persiapan; (2) Tabulasi; dan (3) Penerapan data sesuai dengan langkah pendekatan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam menganalisis data dengan mengelompokkan data setelah dari seluruh responden terkumpul, berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistika dalam melakukan perhitungan dengan aplikasi IBM SPSS version 26.0. Dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis berupa teknik regresi sederhana, yaitu penelitian yang dapat memberikan informasi melalui kuesioner, observasi, dan menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana untuk populasi adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat                      a = Intersep

X = Variabel Bebas                      b = Koefisien regresi/slop.

Untuk mendapatkan nilai koefisien intersep (a) dan koefisien regresi (b)

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Menentukan koefisien persamaan a dan b dapat dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, yaitu cara yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan dan dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antara titik-titik dengan garis regresi yang dicari yang terkecil. Uji persyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan 2 uji persyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

#### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau keshahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas. Alat ukur yang di uji oleh peneliti yaitupenggunaan gadget dan motivasi belajar. Uji coba dilakukan dengan cara menyebar skala Penggunaan Gadget dan Motivasi Belajar kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa Angkatan 2022 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri sebanyak 100 mahasiswa.

#### 2. Metode Analisis Data

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dilakukannya uji regresi linier sederhana. Uji normalitas adalah sebuah uji yang

dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>38</sup> Jika data berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan bantuan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan untuk menggunakan analisis regresi linier. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan mengembangkan nilai signifikansi (*Linearity*) dengan nilai 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi (*Linearity*) > 0,05. begitupun sebaliknya jika dua variabel nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*.

c. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen

---

<sup>38</sup> Anwar Hidayat, "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)," *Uji Statistik* (Blog), 23 Januari 2013, <https://www.Statistikian.Com/2013/01/Uji-Normalitas.Html>.

(Variabel Y) yang berdasarkan nilai independennya (Variabel X). Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana karena variabel dependen (Y) hanya dipengaruhi oleh satu variabel independent (X). Dimana kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan gadget pada generasi Z terhadap motivasi belajar terhadap religiusitas mahasiswa Angkatan 2022 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 26.0* apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

